



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 28 April 2009

Halaman: 13

Plang larangan beri uang anjal akan dipasang

Oleh Yuspipta Anjar Palupi
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Mengantisipasi pertambahan jumlah anak jalanan (anjal), Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berencana memasang **sejumlah papan peringatan (plang)** agar tidak memberikan uang kepada anjal di jalan raya.

"Selain bersifat tidak mendidik, dilihat dari segi keamanan juga kurang baik bagi si anak," terang Kepala Bidang Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial (Yansos) Dinas Sosial dan Nakertrans Kota Jogja, Siwi Subektyastuti, Senin (27/4).

Dia mengatakan Pemkot secara bertahap akan memasang papan larangan dengan ukuran 125 x 90 sentimeter ini di setiap simpang empat di wilayah kota.

Tahun ini, Pemkot akan memasang di 16 titik yakni di simpang empat Gondomanan sebanyak empat papan, simpang empat Pingit empat papan.

Lalu, di simpang empat Wirobrajan dua titik dari arah Barat dan Selatan, di Jalan Abu Bakar Ali dua titik.

● Bersambung ke hal.18. kol 4

• Plang larangan...

Kemudian di simpang empat SGM dua titik yakni Timur dan Selatan, dan simpang empat Pojok Beteng Kulon dua titik yakni Selatan dan Barat.

Siwi menjelaskan penanganan anjal di Kota Jogja akan dilaksanakan dengan langkah preventif dan semi-resif, dengan melibatkan pula Dinas Ketertiban.

Untuk penanganan ma-

salah anjal, Dinsos menganggarkan dana dari APBD hingga Rp115 juta. Terbagi menjadi Rp30 juta guna bantuan tim kota, Rp65 juta untuk bantuan yang diberikan kepada kecamatan melalui Forum Koordinasi Pekerja Sosial Masyarakat (FKPSM). Kemudian, Rp10 juta guna bantuan pendekatan anjal dan Rp10 juta untuk bantuan pembi-

naan anjal.

Terpisah, Wedamaya Prasita, koordinator lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang intens terhadap nasib anjal, Yayasan Humana, menentang keras rencana Pemkot Jogja soal pemasangan papan larangan tersebut.

Pasalnya, pemasangan papan tersebut justru akan menyulitkan kontrol terhadap laju populasi anjal. Dengan pemasangan itu, keberadaan mereka juga akan tersebar.

Dikatakan langkah terbaik yang seharusnya dilakukan pemerintah adalah bekerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti dengan LSM, kalangan pengusaha dan masyarakat untuk mengatasi persoalan anjal, terutama mengenai sistem yang ada.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005